

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 (2)a menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Sementara itu, pendidik dalam hal ini guru masih belum mampu menciptakan suasana pendidikan yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut. Akibatnya, bermunculanlah berbagai permasalahan di dunia pendidikan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Rendahnya mutu pendidikan tersebut menyangkut rendahnya kompetensi guru dalam menyajikan pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai rendah adalah pelajaran IPS disamping mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa di kelas IV SDN SDN Margahayu VIII Kabupaten Bandung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN Margahayu VIII

No.	Ulangan Harian ke-	Nilai Rata-rata	KKM	Persentase Ketuntasan
1	1	60,7	70	57,7%
2	2	55,3	70	33,3%
3	3	60,3	70	53,3%

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa hasil belajar siswa untuk pelajaran IPS masih sangat rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik, seperti yang diungkapkan Mulyasa (2012 : 62) yang menyatakan : Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : kualitas materi, kemampuan dan kreativitas guru, kondisi dan kesiapan peserta didik, iklim kelas, sumber dan sarana pembelajaran, serta waktu

Pengajaran IPS selama ini belum mampu membina keterampilan hubungan sosial para siswanya. Untuk itu program pengajaran harus mampu menyajikan masalah lingkungan kehidupan anak. Misi pengajaran IPS akan berhasil dengan baik apabila guru mampu menghayati arti dan isi IPS itu sendiri. Selaku guru IPS ia bertugas membina siswa untuk hidup hari ini dan kelak, membina siswa dalam keterampilan dan cara pemahaman serta pendekatan-pendekatan kehidupan sosial yang dinamis, membina pengetahuan serta sikap mentalnya, juga guru IPS harus membimbing para siswa untuk berkesempatan mendayagunakan pengalaman dan pengetahuannya menurut batas kemampuannya.

Salah satu tantangan mendasar dalam pengajaran IPS saat ini adalah mencari strategi pembelajaran yang inovatif yang memungkinkan meningkatnya mutu proses pembelajaran. Hal ini dirasakan mendesak seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut membuka kemungkinan siswa tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi siswa dapat belajar di luar kelas. Dengan belajar seperti ini siswa akan lebih leluasa menuangkan atau ide-ide yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber, melatih kemampuan siswa untuk dapat memecahkan suatu masalah atau isu-isu yang ada dalam masyarakat, sehingga dengan demikian proses pembelajaran akan menggambarkan kesatuan dan antara kemampuan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan siswa, siswa berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, siswa dapat berpikir secara kritis, kreatif dan dapat melakukan aktifitas dalam belajar.

Gunawan Undang (2009 : 20) mengungkapkan :

Sebagai wujud otonomi pedagogisnya, guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan kemampuan membuat perencanaan yang baik, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan sistematis sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas yang diberi judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menguasai Materi Gejala Kenampakan Alam Melalui Pengamatan Lingkungan di Kabupaten Bandung (PTK pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Margahayu XIII Kabupaten Bandung).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian tindakan kelas ini melalui pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan.
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam memahami materi gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meneliti dan mengkaji :

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi gejala kenampakan alam di Kabupaten Bandung melalui pengamatan lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran IPS yang lebih menarik, menyenangkan, dan memungkinkan bagi dirinya memperoleh pemahaman terhadap konsep IPS yang akan berguna bagi kehidupannya.
2. Bagi guru, akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya.
3. Bagi sekolah, diharapkan temuan dalam penelitian tindakan kelas ini mampu memberikan sumbangan terhadap upaya dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di SDN Margahayu VIII.
4. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Bandung.
5. Bagi UPI, sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kompetensi guru secara profesional.